

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini dilakukan penyimpulan dari uraian bab-bab sebelumnya, bergerak dari problem akademik dan pemberian saran yang konstruktif bagi pihak terkait, atas analisa penulis.

A. Kesimpulan

1. Kontribusi program Kepala MAN 2 Cirebon dalam meningkatkan mutu pendidikan berdaya saing dengan melihat (1) kemampuan memperkokoh pangsa pasarnya, (2) kemampuan menghubungkan dengan lingkungannya, (3) kemampuan meningkatkan kinerja tanpa henti, (4) kemampuan menegakkan posisi yang menguntungkan. Kemampuan tersebut tidak lepas dari pemahaman dan kesadaran seluruh stakeholder untuk meningkatkan mutu dan daya saing, dimana penilaian di MAN 2 Cirebon adalah sebagai berikut:
 - a. Kebijakan madrasah dalam peningkatan mutu dan daya saing, dapat dipahami oleh stakeholder;
 - b. Kebijakan madrasah dalam peningkatan mutu dan daya saing melalui kegiatan pelatihan kompetensi guru dapat dipahami;
 - c. Implementasi madrasah dalam meningkatkan mutu dan daya saing:
 - a) Mengenai kesiapan dapat disimpulkan siap untuk (a) penyediaan sarpras, (b) anggaran, (c) kelengkapan media juga metode dan sumber pembelajaran, (d) dokumen administrasi, dan (e) materi ajar;
 - b) Dan sangat siap untuk (a) peningkatan mutu dan daya saing, (b) mengawal kelengkapan instrument penilaian, dan (c) penyusunan silabus dan RPP.
2. Pelaksanaan program Kepala MAN 2 Cirebon dalam meningkatkan mutu pendidikan berdaya saing dilihat dari:
 - a. perencanaan program yang dipahami oleh stakeholder;

- b. proses pembelajaran secara umum sangat dipahami oleh stakeholder, hanya sedikit siswa yang paham untuk melakukan tindak lanjut pembelajaran melalui observasi dan eksperimen;
 - c. proses penilaian dipahami mengenai aplikasi penilaian autentik, penilaian diri, dan basis portofolio; dan sangat dipahami perlu adanya penilaian harian, tengah semester dan akhir semester.
3. Pengawasan yang dilakukan Kepala MAN 2 Cirebon dalam memantau proses peningkatan mutu pendidikan berdaya saing, dapat dipahami stakeholder atas administrasi pembelajaran dan proses pembelajarannya.
 4. Hambatan-hambatan yang dihadapi Kepala MAN 2 Cirebon dalam meningkatkan mutu pendidikan berdaya saing,
 - a. lebih melihat dari urgensi pelatihan-pelatihan bagi penguatan kompetensi guru dengan meningkatkan skill dalam implementasi pembelajaran di kelas; namun ada keterbatasan sumber daya, yang harus diminimalisasi;
 - b. Sarana dan prasarana seperti tenaga ahli untuk beberapa kompetensi yang masih kurang, seperti untuk tenaga ahli robotic yang masih harus didapatkan secara organic yang terbatas;
 - c. Keterbatasan anggaran, yang masih harus dicarikan solusi namun tetap dengan tidak membebani walisiswa;
 - d. Program sampah sekolah belum mampu dioptimalkan, karena beberapa kendala dan belum ada perijinan.

Namun demikian dengan hambatan-hambatan yang ada, MAN 2 Cirebon masih tetap menjaga mutu dan mampu berdaya saing dari competitor sejenis dalam pendidikan.

B. Saran-Saran

Untuk mengatasi kendala yang ada, saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Terkait pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan tenaga pendidik dan kependidikan, perlu ada 1 staf/ HRD yang melakukan analisa berkala, sehingga kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan setara di dalam

sekolah, dan lebih tinggi dibandingkan kompetitor sejenis. Dengan demikian mutu dan daya saing mampu diwujudkan;

2. Tenaga ahli untuk program-program unggulan harus dari tenaga profesional, atau bisa dilakukan dengan cara bekerjasama dengan pihak ketiga profesional bersertifikat agar mampu meningkatkan mutu dan daya saing global luaran MAN 2 Cirebon;
3. Keterbatasan anggaran, bisa diminimalisir dengan membuat lini bisnis melalui incubator bisnis yang bekerjasama dengan pihak ketiga secara komersil dengan tetap memperhatikan regulasi pemerintah;
4. Mengenai pengolahan sampah, masih membutuhkan kajian lingkungan sebelum diberdayakan maksimal dengan melibatkan masyarakat dan pemerintah setempat. Yang jika dikelola dengan baik dapat mengurangi limbah sekitar MAN 2 Cirebon dan berkontribusi pada konsep biâh, pengolahan limbah ramah lingkungan.
5. Jejaring alumni dikelola dan diberdayakan sehingga mampu menjadi kekuatan MAN 2 Cirebon dalam berkompetisi.

